

**STUDI STATUS GIZI DAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA SMP NEGERI 4
KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



Oleh:

**HALFINDO
NIM:15086187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Studi Status Gizi dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman” adalah karya saya sendiri.
2. Karya in: murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari pembimbing
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya serta pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dicantumkan dengan jelas sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan


Halfindo
NIM. 15086187

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Studi Status Gizi dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 4 Kecamatan
Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Halfindo

BP/NIM : 2015/15086187

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

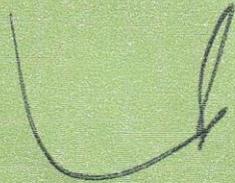
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2020

Mengetahui,

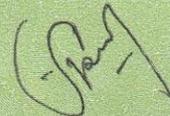
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes.
NIP.19611230 198803 1 003

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dra. Erianti, M.Pd.
NIP.19620705 198711 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan
Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Status Gizi dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Sungai
Lima Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Halfindo

NIM : 15086187

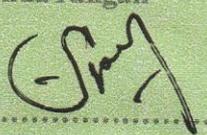
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Erianti, M,Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO	2. 
Anggota	: Hilmainur Syampurma, S.Pd, M.Pd	3. 

ABSTRAK

Halfindo,2020.Studi Motivasi Dan Satus Gizi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Di Smp Negeri 4 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa dengan mengukur motivasi dan status gizi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Limau.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Limau yang berjumlah 116 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik stratified proporsional random sampling yaitu 35%. Maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 41 orang. Untuk menentukan status gizi siswa menggunakan rumus $IMT = BB/TB^2$ dan untuk menentukan motivasi belajar menggunakan angket dan untuk teknik analisis data yaitu analisis deskriptif $P = f/n \times 100\%$

Hasil analisis kesegaran status gizi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Limau menunjukkan bahwa dari jumlah frekuensi dengan hasil klasifikasi “Kurus”. Sedangkan motivasi belajar dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Limau dalam penelitian ini dari 41 orang sampel maka diperoleh hasil “Baik”.

Kata Kunci: Status Gizi, Motivasi Belajar,

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Studi Motivasi Belajar dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan Status Gizi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Alnedral, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Erianti, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO dan Ibu Hilmainur Syampurma, S.pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Kepada mama Husnil dan Bapak syawaludin yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus serta saudara-saudariku Romi, Rivo, Muti, Nisa, dan Tiwi yang selalu suport yang tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman terdekat khususnya Monaliza yang sudah memberikan dukungan dan bantuan demi selesainya skripsi ini. Dan siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Sungai Limau yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2020

Halfindo

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Motivasi	11
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa	14
4. Pengertian Gizi	19
5. Jenis-jenis Zat Gizi	19
6. Pengertian Status Gizi	23
7. Pengertian Pembelajaran	26
8. Pembelajaran Penjasorkes	28
9. Karakteristik Siswa Usia 13-15 Tahun	30
B. Kerangka Konseptual	32
C. Pertanyaan Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian Motivasi Belajar dalam Mengikuti Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa SMP Negeri 4 Sungai Limau..	42
1. Motivasi Siswa Putra	42
2. Motivasi Siswa Putri	43
3. Motivasi Siswa Putra dan Putri SMP Negeri 4 Sungai Limau...	44
B. Deskripsi Data Penelitian Status Gizi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Limau	45
1. Status Gizi Siswa Putra	45
2. Status Gizi Siswa Putri.....	46
3. Status Gizi Siswa Putra dan Putri SMP Negeri 4 Sungai Limau	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	35
2. Sampel Penarikan.....	36
3. Kategori dan Ambang Batas Standar Gizi Anak Berdasarkan Indeks.....	38
4. Kisi-kisi Kusioner Penelitian	39
5. Klasifikasi Hasil Penelitian	40
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Putra	42
7. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Putri.....	43
8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Putra dan Putri	44
9. Distribusi Frekuensi Status Gizi Siswa Putra	45
10. Distribusi Frekuensi Status Gizi Siswa Putri	47
11. Distribusi Frekuensi Status Gizi Siswa Putra dan Putri.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Diagram Frekuensi Relatif Motivasi Siswa Putra	43
3. Diagram Frekuensi Relatif Motivasi Siswa Putri	44
4. Diagram Frekuensi Relatif Motivasi Siswa Putra dan Putri	45
5. Diagram Frekuensi Relatif Status Gizi Siswa Putra	46
6. Diagram Frekuensi Relatif Status Gizi Siswa Putri	47
7. Diagram Frekuensi Relatif Status Gizi Siswa Putra dan Putri	49
8. Dokumentasi Pengisian Angket Motivasi Belajar	65
9. Dokumentasi Pengukuran Status Gizi Putra	66
10. Dokumentasi Pengukuran Status Gizi Putri	67
11. Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sungai Limau	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	58
2. Standar Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Anak Laki-laki Umur 5-18 Tahun	61
3. Standar Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Anak Perempuan Umur 5-18 Tahun	62
4. Angket Motivasi Belajar Siswa	63
5. Data Penelitian Status Gizi Siswa Putra SMPN 4 Sungai Limau	64
6. Data Penelitian Status Gizi Siswa Putri SMPN 4 Sungai Limau	65
7. Dokumentasi Pengisian Angket	66
8. Dokumentasi Tes Pengukuran Status Gizi	67
9. Dokumentasi Foto Bersama Kepala Sekolah SMPN 4 Sungai Limau	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demi mewujudkan Indonesia menjadi negara yang maju dan bermartabat maka pemerintah melaksanakan pembangunan di setiap bidang. Salah satu bidang yang menjadi perhatian utama pemerintah dalam pembangunan tersebut ialah bidang pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk proses pembelajaran peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Ciri-ciri manusia yang beradab dan bermartabat adalah manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersikap jujur, bertanggung jawab, menghargai sesama, santun dan tenggang rasa, toleransi, membangun kedisiplinan, serta kemandirian.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah penjasorkes atau pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Penjasorkes merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih

yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 1).

Menurut Arsil (2015:5) “Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”. Pembelajaran penjasorkes di sekolah, tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, sportif, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya penjasorkes yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas jasmani. Melalui penjasorkes diharapkan siswa mampu meningkatkan kreativitas, inovatif, dan keterampilan dalam melakukan aktivitas jasmani.

Kemudian yang menjadi bagian yang tak kalah penting dalam menunjang proses belajar mengajar adalah status gizi siswa. Dalam kehidupan manusia, juga bagi siswa di Sekolah Menengah Pertama untuk pertumbuhan dan perkembangan, makanan yang bergizi sangat diperlukan. Hal ini tentunya untuk menyediakan energi, membangun, dan memelihara jaringan tubuh, serta mengatur proses-proses kehidupan dalam tubuh

Status gizi adalah hasil dari keseimbangan makan yang masuk kedalam tubuh dengan kebutuhan tubuh zat tersebut. Status gizi optimal apabila memperoleh cukup zat gizi yang digunakan secara efisien, sehingga memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan

kesehatan secara umum. Keadaan kurang gizi dapat terjadi karena tubuh kekurangan satu atau beberapa jenis zat gizi yang dibutuhkan. status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda antar individu, hal ini tergantung pada usia orang tersebut, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari, berat badan, dan lainnya.

Gizi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesehatan dan kesejahteraan manusia (Budiyanto,2002). Dikalangan remaja, cukup banyak masalah yang berdampak negatif terhadap kesehatan dan gizi remaja. Dalam beberapa hal masalah gizi diketahui tentang asupan pangan remaja. Meski asupan kalori dan protein sudah tercukupi namun elemen lain seperti besi, kalsium, dan beberapa vitamin ternyata masih kurang (Arisman, 2004).

Status gizi dapat diketahui melalui pengukuran beberapa parameter, kemudian hasil pengukuran tersebut dibandingkan dengan standar atau rujukan. Peran penilaian status gizi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya status gizi yang salah. Penilaian status gizi menjadi penting karena dapat menyebabkan terjadinya kesakitan dan kematian terkait dengan status gizi. Oleh karena itu dengan diketahuinya status gizi, dapat dilakukan upaya untuk memperbaiki tingkat kesehatan pada masyarakat.

Sedangkan Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada kenyataannya, motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain.

Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua.

Uno (2013:1) mengatakan bahwa “Motivasi adalah dorongan dasar yang meggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai degan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengadung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya, termasuk perilaku belajar”. Dorongan yang berada dalam diri tersebut akan menghasilkan kegiatan positif terhadap keberlangsungan proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh dalam belajar.

Hal ini dapat dilihat dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung apabila anak tidak memiliki motivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Apabila seorang anak mempunyai motivasi yang rendah maka akan berpengaruh juga terhadap prestasi seorang anak tersebut baik dalam bidang pelajaran penjasorkes atau mata pelajaran umum dan kemungkinan anak tersebut tidak akan mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah. Masalah yang ada yaitu yang peneliti lihat sebagian siswa masih menganggap penjasorkes sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu penting serta terlihat

seringkali siswa terlalu cepat letih dan mulai tidak mengikuti alur pembelajaran. Padahal pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan anggapan di atas, tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya siswa yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan adanya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang menganggap penjasorkes tidak terlalu penting lebih memilih untuk duduk, berteduh, dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain sendiri.

Permasalahan yang lainnya adalah pada saat siswa akan melakukan lompat jauh, bak lompat yang digunakan masih berisi tanah dan harus mencangkulinya setiap kali akan digunakan untuk pembelajaran, tidak hanya mencangkulinya saja tetapi siswa sering merasa kesakitan jika selesai melompat karena banyak material seperti batu-batu kecil di dalamnya sehingga guru harus membersihkannya setiap kali akan dipakai. Tempat bermain bulutangkis yang kurang luas dan jumlah siswa yang banyak, sehingga siswa merasa tidak nyaman. Metode mengajar guru juga kurang dapat menarik perhatian siswa. Permasalahan lain seperti guru jarang menggunakan media

pembelajaran berupa gambar dan video, sehingga terkadang siswa merasa kesulitan memahami materi yang ada.

Dilihat dari permasalahan yang ada, faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Penjasorkes. Saat akan mengikuti mata pelajaran Penjasorkes terutama pada saat akan bermain bola basket, lompat jauh, dapat dikatakan masih kurang karena siswa kurang minat terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan demikian pembelajaran Penjasorkes belum dapat terlaksana secara efektif. Kendala lain berupa dorongan individu siswa tersebut, semakin siswa tidak terpenuhi sarana dan prasarannya maka siswa akan merasa malas dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah terkait hasil belajar dengan meninjau motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes. Secara keseluruhan motivasi siswa di SMP Negeri 4 Sungai Limau dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu di antaranya dari faktor intrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar).

Faktor intrinsik berdasarkan indikator kesehatan, sebagian besar siswa sudah menyadari bahwa dengan mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat memberikan dampak kesehatan yang baik dalam diri siswa itu sendiri, tetapi masih ada sebagian kecil siswa yang belum menyadari hal tersebut. Indikator

perhatian, siswa masih sering mengabaikan guru saat pembelajaran berlangsung dan siswa sering tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung karena asyik bermain sendiri dengan temannya. Indikator minat, siswa masih merasa pembelajaran Penjasorkes pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan karena dapat membuat siswa lelah setelah mengikutinya. Indikator bakat, siswa di SMP Negeri 4 Sungai Limau cukup banyak yang berbakat dalam bidang olahraga dan siswa juga ingin berprestasi dalam bidang olahraga.

Faktor ekstrinsik berdasarkan indikator metode mengajar, siswa merasa bahwa materi pembelajaran Penjasorkes yang dipilih oleh guru kurang bervariasi, sehingga membosankan dalam menerima pembelajaran, dan cara mengajar guru yang sulit dipahami dan diterima oleh siswa. Indikator alat pelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Penjasorkes kondisinya kurang baik. Guru kurang membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru juga jarang menggunakan media untuk pembelajaran Penjasorkes, seperti media gambar dan video. Indikator kondisi lingkungan, siswa merasa tidak nyaman dengan lingkungan belajar di SMP Negeri 4 Sungai Limau, misalnya karena ruangan atau lokasi yang berdekatan dengan kubangan kerbau serta lokasi sekolah yang berebelahan dengan gudang ikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini berjudul “Studi status gizi dan motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan dan status gizi siswa di SMP Negeri 4 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Status gizi siswa
2. Motivasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada status gizi dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 4 Sungai Limau.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: “Seberapa baik status gizi siswa dan seberapa tinggi motivasi belajar dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 4 Sungai Limau?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui status gizi dan motivasi belajar

siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 4 Sungai Limau.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Guru penjas, sebagai bahan untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada masa yang akan datang agar dapat berjalan sesuai harapan.
3. Pihak sekolah sebagai masukan sehingga baiknya motivasi siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes.
4. Sebagai bahan bacaan dan literatur dalam bacaan di pustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Peneliti selanjutnya sebagai masukan atau informasi, supaya bisa menjadi acuan serta dapat disempurnakan lagi.